

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemiskinan di Indonesia adalah salah satu dari sekian masalah yang sejak lama dan tak kunjung selesai. Perekonomian Negara yang tak tentu arah. Rakyat miskin semakin miskin, sedangkan yang kaya semakin kaya, berlimpah harta. Ketika rakyat semakin sengsara, justru banyak pihak petinggi Negara yang melakukan tindak korupsi, menjadikan keadaan perekonomian Negara semakin morat-marit. Pemerintah seakan tidak mampu mengupayakan penyelesaian masalah ini.

Rakyat yang sebagian besar masih hidup di bawah garis kemiskinan akan semakin miskin jika kita hanya berdiam diri. Akibat sistem negara yang belum pasti, maka rakyat sendirilah yang harus bertindak, tentunya dengan bersama-sama dan kesadaran dari berbagai pihak, agar kita mampu membantu mengentaskan keterpurukan yang telah melanda di tanah air kita ini.

Untuk melakukan perubahan besar, yaitu upaya pemerataan kesejahteraan rakyat, tentu saja bukan hal yang mudah. Tentu saja upaya itu, bukanlah hal yang mudah. Perlu kesadaran penuh dari masyarakat, terutama berawal dari setiap individu. Rakyat harus saling membantu dan bahu-membahu. Banyak hal yang dapat kita lakukan untuk mewujudkan bentuk kerjasama ini, dapat berupa kerjasama dalam bentuk tenaga, pikiran ataupun finansial.

Dalam pandangan Islam, sikap kepedulian sosial sangat diperhatikan, terutama dalam hal tolong menolong sesama umat manusia. Perhatian Islam terhadap pentingnya membina kepedulian dan solidaritas yang tinggi di antara sesama masyarakat sudah ditegaskan dalam beberapa dalil alqur'an. Pentingnya membangun

sebuah masyarakat yang tanggap dan peduli terhadap keadaan orang lain, mendapat perhatian yang begitu besar dari Al-Quran. Sehingga puluhan ayat dalam Al-Quran yang berbicara tentang shalat selalu saja disambung dengan perintah berzakat. Hal ini menunjukkan bahwa shalat dan zakat dua kewajiban yang tidak dapat dipisahkan. Begitulah tekanan al-Quran terhadap pentingnya ibadah zakat yang merupakan lambang sosial ekonomi antar masyarakat.

Keadaan masyarakat dan kurangnya kesadaran terhadap kewajiban berzakat, menjadikan mereka masih banyak yang melalaikan untuk melaksanakan zakat. Hal itu dipicu pemikiran bahwa zakat tidak begitu penting, baik untuk masyarakat sekitar maupun bagi diri sendiri. Padahal dalam ajaran Islam sudah mengajarkan beberapa manfaat dan keuntungan dari berzakat, dan kerugian jika tidak menunaikannya.

Badan Amil Zakat Daerah Kab. Purbalingga menggerakkan kegiatan sadar zakat yang diharapkan mampu merangsang masyarakat untuk melaksanakan kewajiban ini. Sesuai dengan visi dan misinya, Bazda Kab. Purbalingga mengkampanyekan Slogan sekaligus sebagai media dakwah terhadap masyarakat Purbalingga dan sekitarnya. “Zakat Ga’ Bikin Melarat “ adalah salah satu slogan dari enam slogan lainnya yang dipilih sebagai langkah awal untuk disosialisasikan terhadap masyarakat Purbalingga.

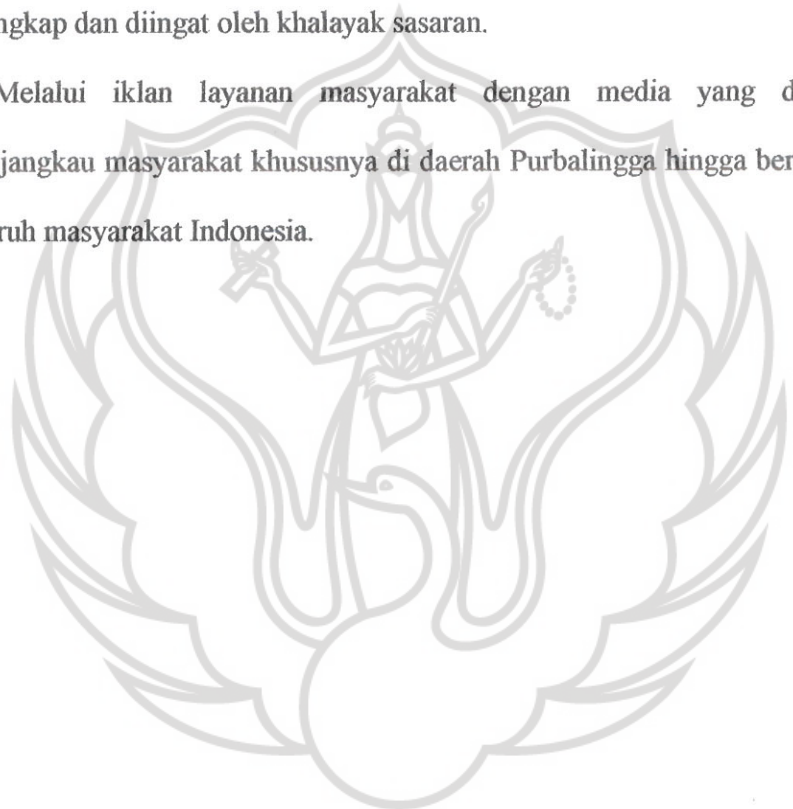
B. Saran

Slogan sangat penting dalam dunia periklanan. Dengan menggunakan slogan maka iklan atau kampanye yang dilaksanakan akan semakin mudah diingat. Slogan sudah biasa dipakai oleh beberapa perusahaan ataupun suatu instansi untuk lebih mempopulerkan produk ataupun jasanya.

Di zaman yang serba modern dan praktis, merancang atau memilih slogan haruslah lebih kreatif agar lebih diingat dan tidak ketinggalan zaman. Salah

satunya dengan visualisasi slogan yang sudah ada. Visualisasi merupakan simbol visual pesan sebagai daya dukung dalam langkah komunikasi yang efektif di dalam rancang grafis, yang kemudian berkembang menjadi desain komunikasi visual. Upaya visualisasi merupakan hasil pemikiran bahwa bahasa visual memiliki karakteristik yang bersifat khas, bahkan istimewa, untuk menimbulkan efek tertentu pada pengamatnya. Hal demikian ada kalanya sulit dicapai bila diungkapkan dengan bahasa verbal. Keuntungan yang diperoleh dari visual adalah menimbulkan kesan di benak masyarakat sekaligus dapat dengan mudah ditangkap dan diingat oleh khalayak sasaran.

Melalui iklan layanan masyarakat dengan media yang dipilih akan menjangkau masyarakat khususnya di daerah Purbalingga hingga berkembang ke seluruh masyarakat Indonesia.



Daftar Pustaka

Sadjiman, *“Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Desain Komunikasi Visual III”*, 2004

Widyatama Rendra, *Pengantar Periklanan*, 2005

Sadjiman, *“Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Desain Komunikasi Visual III”*, 2004

Siombing Danton, *Tipografi dalam Disan Grafis*, 2004

www.freewebs.com/bazdapurbalingga

www.bazdapurbalingga.co.id

<http://id.wikipedia.org/wiki/Zakat>

